

PENGARUH PEMBERIAN KOMBINASI MINYAK KEMIRI DAN MINYAK KELAPA TERHADAP PERTUMBUHAN RAMBUT BAYI DI PMB JUWENI SAMARINDA

Juweni¹⁾, Noorbaya Siti²⁾, Anggraini Ryzky Diah³⁾, Pertiwi Dewi⁴⁾, Haeruiddin⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Program Studi Sarjana Kebidanan, STIKES Mutiara Mahakam Samarinda

⁵Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman

Email : juweniwenny32@gmail.com

ABSTRAK

Bayi merupakan individu yang lemah dan memerlukan proses untuk beradaptasi dalam tumbuh kembang. Rambut merupakan mahkota bagi penampilan dan keindahan pada bagian tubuh bayi. Kondisi rambut bayi baru lahir berbeda-beda ada yang tebal, tipis bahkan botak. Minyak kemiri mengandung asam linoleat, alkaloid dan asam linolenat yang dapat menembus poros akar dan batang rambut hingga bagian terdalam. Minyak kelapa mengandung asam lemak jenuh, asam laurat dan asam palmitat yang berfungsi untuk menghaluskan dan melembutkan rambut dan kulit kelapa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kombinasi minyak kemiri dan minyak kelapa terhadap pertumbuhan rambut bayi di PMB Juweni Samarinda pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian adalah metode kuasi eksperiment dengan menggunakan kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Teknik pengambilan sampel secara purposive sampling. Responden adalah bayi berusia 6 bulan sampai 24 bulan yang berjumlah 20 orang bayi. Hasil penelitian berdasarkan hasil uji independent sample t test terhadap uji hipotesis diperoleh nilai equal variance assumed untuk nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,011 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Simpulan penelitian adalah terdapat pengaruh pemberian kombinasi minyak kemiri dan minyak kelapa terdapat pertumbuhan rambut bayi di PMB Juweni Samarinda pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi sebesar 0,011. Saran bagi peneliti lain yang tertarik dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan rambut bayi.

Kata Kunci : minyak kemiri, minyak kelapa, rambut bayi

ABSTRACT

Babies are weak individuals and need a process to adapt to growth and development. Hair is the crown for the appearance and beauty of the baby's body. The condition of newborn babies' hair varies, some are thick, thin and even bald. Candlenut oil contains linoleic acid, alkaloids and linolenic acid which can penetrate the root shaft and hair shaft to the deepest parts. Coconut oil contains saturated fatty acids, lauric acid and palmitic acid which function to smooth and soften coconut hair and skin. This study aims to determine the effect of a combination of candlenut oil and coconut oil on baby hair growth at PMB Juweni Samarinda. The research design used was a quantitative research design with the type of research is a quasi-experimental method using in the control group and intervention group. The sampling technique is purposive sampling. Respondents were 20 babies aged 6 months to 24 months. The Results obtained based on the independent sample t test for the hypothesis test on the equal variance assumed value, a sig value was obtained. (2-tailed) of 0,011. This shows that the significance value (Sig.) is $0,011 < 0,05$ so it can be said that H_0 is rejected and H_1 is accepted. Conclusion the results there is an effect of giving the combination of candlenut oil and coconut oil on baby hair growth in PMB Juweni Samarinda in the control group and the intervention group was obtained of 0,011. Suggestion other researchers who are interested can carry out further research on the factors that influence baby hair growth.

Keywords: candlenut oil, coconut oil, baby hair

PENDAHULUAN

Manusia baru lahir yang memiliki umur sampai dengan 12 bulan dapat kita katakan sebagai bayi yang memiliki tanda tumbuh kembang fisik yang cepat dengan perubahan nutrisi. Bayi juga merupakan suatu individu yang lemah dan memerlukan proses untuk beradaptasi. Pertumbuhan pada masa kanak-kanak bervariasi sesuai dengan usia, tetapi pada umumnya pertumbuhan tubuh dimulai dari kepala dan kemudian tubuh bagian bawah tumbuh secara bertahap, selanjutnya pertumbuhan bagian bawah akan bertambah secara teratur (Lailaturohmah, dkk., 2023).

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki kekayaan suku, budaya serta kaya akan berbagai jenis tanaman obat, sehingga negara Indonesia mendapat julukan sebagai “*Megabiodiversity country*”. Salah satu hal keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia yaitu banyak terdapat berbagai macam tanaman obat yang tumbuh dan bermanfaat bagi kesehatan manusia. Tanaman obat tradisional ini tidak hanya digunakan sebagai pengobatan, namun masyarakat juga memanfaatkan sebagai perawatan untuk bayi sejak jaman dahulu dengan cara turun-temurun yang telah diwariskan oleh nenek moyang (Suwistika, R., dkk., 2019).

Rambut merupakan mahkota bagi penampilan dan keindahan pada beberapa bagian tubuh manusia. Rambut memiliki fungsi sebagai penentu identitas dan untuk memberikan perlindungan terhadap kondisi lingkungan, seperti cahaya matahari dan iklim dingin. Rambut yang tumbuh tidak baik dan jarang dapat menjadi masalah serius yang sering dialami oleh bayi. Bayi yang memiliki rambut hitam dan lebat merupakan dambaan setiap orang tua, karena rambut adalah mahkota dan kekhawatiran akan rambut yang tipis sudah berlaku sejak bayi baru lahir. Kondisi rambut bagi bayi yang baru lahir berbeda-beda. Ada bayi yang lahir dengan rambut tebal dan hitam, ada bayi yang baru lahir dengan rambut tipis atau bahkan dalam keadaan botak. Beberapa hal yang dilakukan agar bayi memiliki rambut yang lebat adalah dengan mencukurnya. Secara medis proses mencukur atau menggunduli rambut bayi di usia ini tidak berdampak terhadap

pertumbuhan maupun tebal atau tipisnya rambut bayi (Mardiana, N., dan Oktaviana, P.O.P., 2020).

Minyak kemiri memiliki kandungan linoleat yang merupakan salah satu bahan alami dengan kandungan asam esensial yang sangat tinggi, bagus untuk membangun jaringan kulit dan rambut yang sehat. Linoleat dan linolenat sangat bagus untuk rambut dibandingkan kebanyakan minyak perawatan rambut populer lainnya. Berat molekulnya sangat rendah dibandingkan minyak lainnya, sehingga memungkinkan minyak kemiri untuk menembus poros rambut sampai bagian terdalam (Mardiana, N., dan Oktaviana, P.O.P., 2020). Kelapa merupakan salah satu tanaman yang memiliki nilai pemanfaatan yang tinggi dalam masyarakat. Kelapa termasuk dalam marga *cocos* dari suku *palem-paleman* atau *Arecaceae*. Pada dasarnya tanaman kelapa tergolong ke dalam kelompok tanaman tahunan yang paling bermanfaat karena dapat dimanfaatkan keseluruhan bagian tubuhnya, mulai dari daun, buah, batang, akar dan minyaknya (Solechan, I.H., dkk, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad, A., dkk., 2014 menggunakan dua campuran yang berbeda yaitu campuran pertama minyak kelapa dan minyak kemiri, dan campuran kedua minyak kelapa dan jintan hitam. Setelah campuran jadi kemudian dioleskan pada kulit kepala relavan yang telah dicukur sebelumnya dan dioleskan sebanyak tiga kali sehari, pertumbuhan panjang rambut yang dihasilkan akan di evaluasi. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dibandingkan dengan kemiri, campuran minyak kelapa dan jintan hitam memberikan hasil yang lebih efektif untuk menyuburkan rambut (Muhammad, A., dkk., 2014).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan pada hewan uji kelinci, tikus dan marmut. Penelitian yang dilakukan oleh Laka, B.C., dkk., 2021 pada hewan uji kelinci dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas kombinasi minyak kemiri dan minyak kedelai yang dibuat dalam 3 formula sediaan emulsi sebagai *hair tonic* terhadap pertumbuhan rambut pada hewan uji kelinci. Penelitian yang dilakukan oleh Miftahurahma, N.M.L., dkk., 2023 pada hewan uji tikus dengan tujuan untuk menguji efektivitas minyak kemiri sebagai penumbuh rambut. Kelompok perlakuan terdiri dari

beberapa kelompok yaitu kelompok kontrol tanpa pengolesan, kelompok dengan pengolesan sekali sehari, kelompok dengan pengolesan dua kali sehari dan kelompok dengan pengolesan tiga kali sehari pada punggung tikus yang telah dicukur. Penelitian yang dilakukan oleh Izemi, dkk., 2015 pada hewan uji marmur dengan tujuan untuk mengetahui potensi sediaan cair ekstraksi campuran kemiri dan kedelai sebagai penumbuh rambut dengan hasil penelitian in vivo menunjukkan mampu menumbuhkan rambut pada marmut paling efektif pada konsentrasi kemiri 75% : kedelai 25 % pada bagian kepala 0,09 cm dan pada bagian punggung 0,4 cm selama 2 minggu. Studi pendahuluan yang telah dilakukan di PMB Juweni Samarinda, maka diperoleh beberapa orang tua yang mengeluhkan permasalahan bayinya kepada peneliti termasuk dalam hal kerak pada kulit kepala bayi, rambut pitak karena rontok atau terbiasa tidur miring ke satu sisi saja, rambut berwarna kekuningan dan tampak halus pada anak dan sering timbul koreng atau bisul pada kulit kepala bayi dan anak. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pemberian Kombinasi Minyak Kemiri dan Minyak Kelapa Terhadap Pertumbuhan Rambut Bayi di PMB Juweni Samarinda pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian yaitu metode *kuasi eksperiment*. Metode *kuasi eksperiment* membandingkan kelompok yang mendapat intervensi tertentu dengan kelompok lain yang memiliki karakteristik sama tetapi tidak menerima intervensi atau kelompok kontrol (Mardiani, N., dan Oktaviana, P.O.P., 2020). Desain penelitian ini akan menggunakan kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Kelompok yang mendapatkan intervensi dengan melakukan pemberian kombinasi minyak kemiri dan minyak kelapa. Kemudian akan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak dilakukan pemberian kombinasi minyak kemiri dan minyak kelapa, tetapi menggunakan sediaan jadi berupa baby hair lotion. Pengukuran rambut bayi akan dilakukan

selama 4 minggu pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi yang bertujuan untuk melihat pertumbuhan rambut bayi.

Waktu penelitian dilakukan selama 4 minggu pada tanggal 02 Januari 2024 sampai 30 Januari 2024 setelah mengajukan *Ethical Clearance* pada Komite Etik Penelitian (KEP) melalui aplikasi digiTEPP. Waktu pengajuan *Ethical Clearance* mulai pada tanggal 6 Desember 2023 sampai 19 Desember 2023 melalui aplikasi digiTEPP. Surat Layak Etik (*Research Ethics Approval*) No. 000523/KEP STIKes Dirgahayu Samarinda/2023 yang diterbitkan oleh Komite Etik Penelitian dengan masa berlaku tanggal 19 Desember 2023 – 19 Desember 2024. Lokasi penelitian ini adalah di PMB Juweni Samarinda yang terletak di Jalan Revolusi RT. 031, No. 20, Kelurahan Lok Bahu, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda.

Populasi berjumlah 25 orang bayi yang berusia 6 bulan sampai 24 bulan dan bertempat tinggal di sekitar PMB Juweni. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 orang bayi, dimana seluruh orang tua bayi telah mengisi Lembar Persetujuan *Informed Consent* dan menyatakan bersedia bayinya untuk menjadi respondent dalam penelitian ini. Sampel akan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Untuk kelompok kontrol terdiri dari 10 orang bayi, sedangkan untuk kelompok intervensi terdiri dari 10 orang bayi. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yang diperoleh langsung berupa hasil wawancara, mencatat dalam lembar observasi untuk menilai pertumbuhan rambut bayi, pengukuran pertumbuhan rambut menggunakan jangka sorong.

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji analisis deskriptif karakteristik responden, uji normalitas dan uji hipotesis dengan cara uji independent sample t test menggunakan statistik spss versi 29.

HASIL

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Praktek Mandiri Bidan (PMB) Juweni Samarinda merupakan salah satu PMB yang terletak di Wilayah Kerja Puskesmas Lok Bahu Samarinda. PMB Juweni Samarinda terletak di Kelurahan Lok Bahu, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. PMB Juweni Samarinda berdiri pada tanggal 30 November 2020 berdasarkan Surat Ijin Praktek Bidan Mandiri (SIPBM) nomor

503/SIPBM/27/100.26 yang diterbitkan oleh Dinas Kesehatan Kota Samarinda. PMB Juweni Samarinda terletak di Jalan Revolusi RT. 031, No. 20, Kelurahan Lok Bahu, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kode Pos 75125. Fasilitas yang dimiliki oleh PMB berupa peralatan, ruang pelayanan dan pelayanan kesehatan untuk ibu dan bayi.

2. Karakteristik Responden Penelitian

Tabel 1
Subyek Kelompok Kontrol

Kode	Umur	Jenis Kelamin	Alamat
K-1	6 bulan	Perempuan	RT 12
K-2	9 bulan	Perempuan	RT 31
K-3	12 bulan	Perempuan	RT 08
K-4	21 bulan	Perempuan	RT 31
K-5	18 bulan	Perempuan	RT 29
K-6	12 bulan	Laki-laki	RT 14
K-7	16 bulan	Perempuan	RT 31
K-8	10 bulan	Laki-laki	RT 46
K-9	23 bulan	Perempuan	RT 13
K-10	20 bulan	Laki-laki	RT 20

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa subyek kelompok kontrol berjumlah 10 orang bayi dengan usia 6 bulan sampai

24 bulan jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang berada di wilayah kerja PMB Juweni Samarinda.

Tabel 2
Subyek Kelompok Intervensi

Kode	Umur	Jenis Kelamin	Alamat
I-1	15 bulan	Perempuan	RT 31
I-2	18 bulan	Perempuan	RT 30
I-3	12 bulan	Laki-laki	RT 13
I-4	12 bulan	Laki-laki	RT 20
I-5	7 bulan	Perempuan	RT 21
I-6	11 bulan	Perempuan	RT 13
I-7	24 bulan	Laki-laki	RT 04
I-8	14 bulan	Laki-laki	RT 07
I-9	14 bulan	Perempuan	RT 31
I-10	6 bulan	Perempuan	RT 29

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa subyek kelompok intervensi berjumlah 10 orang bayi dengan usia 6 bulan sampai 24 bulan jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang berada di wilayah kerja PMB Juweni Samarinda.

3. Uji Analisis Deskriptif Untuk Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Bayi

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Bayi

Usia (Bulan)	Frekuensi	Persentase
6	2	10
7	1	5
9	1	5
10	1	5
11	1	5
12	4	20
14	2	10
15	1	5
16	1	5
18	2	10
20	1	5
21	1	5
23	1	5
24	1	5
Jumlah	20	100

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan usia bayi diperoleh hasil untuk bayi yang berusia 7 bulan, 9 bulan, 10 bulan, 11 bulan, 15 bulan, 16 bulan, 20 bulan, 21 bulan, 23 bulan dan 24 bulan masing-masing berjumlah 1 orang bayi atau sebesar 5 persen. Untuk bayi yang usia 6 bulan, 14 bulan dan 18

bulan masing-masing berjumlah 2 orang bayi atau sebesar 10 persen. Untuk bayi yang berusia 12 bulan berjumlah 4 orang atau sebesar 20 persen. Hal ini menunjukkan bahwa usai bayi dalam penelitian ini berusia 6 bulan sampai 24 bulan dengan jumlah sebanyak 20 orang bayi atau sebesar 100 persen.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Bayi

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	13	65
Laki-laki	7	35
Total	20	100

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin bayi diperoleh hasil untuk bayi yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 13 orang bayi atau sebesar 65 persen. Untuk bayi yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 7 orang bayi atau sebesar 35

persen. Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin bayi adalah perempuan dan laki-laki dengan jumlah 20 orang bayi atau sebesar 100 persen.

4. Uji Analisis Normalitas

Tabel 5
Uji Analisis Normalitas

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pertumbuhan rambut	Kel.Kontrol	0,147	10	0,200	10	0,806
	Kel. Intervensi	0,237	10	0,116	10	0,161

Berdasarkan tabel 5. dapat diketahui bahwa uji analisis normalitas yang diperoleh

menunjukkan nilai untuk Uji Kolmogorow-Smirnov maupun Uji Shapiro-Wilk pada

kelompok kontrol sebesar 0,200 dan 0,806, sedangkan untuk kelompok intervensi sebesar 0,116 dan 0,161. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. > 0,050. Dapat dikatakan bahwa data pertumbuhan rambut pada kelompok kontrol

dan kelompok intervensi berdistribusi secara normal.

5. Uji Hipotesis

Tabel 6
Uji Independent Sample T test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
				Significance					95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	T	df	One-Sided ρ	Two-Sided ρ	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Pertumbuhan rambut	Equal variances assumed	1,683	0,211	-2,844	18	0,005	0,011	-0,93000	0,32696	-1,61691	-0,24309
	Equal variances not assumed			-2,844	14,569	0,006	0,013	-0,93000	0,32696	-1,62869	-0,23131

Berdasarkan hasil Uji Independent Sample T test terhadap Uji Hipotesis untuk hasil Levene's Test for Equality of Variances diperoleh nilai F sebesar 1,683 dan nilai sig sebesar 0,211. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F yang diperoleh 1,683 > 0,05 sehingga dikatakan H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa varian data berasumsi secara normal pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Kemudian selanjutnya dapat dilihat nilai signifikansi berdasarkan nilai Equal Variance Assumed diperoleh nilai signifikansi (Two-Sided ρ) sebesar 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.2-sided ρ) sebesar 0,011 < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian kombinasi minyak kemiri dan minyak kelapa terhadap pertumbuhan rambut bayi di PMB Juweni Samarinda pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Penelitian

Gambaran umum dalam penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari pemberian kombinasi minyak kemiri dan minyak kelapa terhadap pertumbuhan rambut bayi usia 6 bulan sampai 24 bulan. Responden pada penelitian ini berjumlah 20 orang bayi yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Subyek kelompok kontrol terdiri dari 10 orang bayi dan subyek kelompok intervensi terdiri dari 10 orang bayi. Kelompok kontrol tidak diberikan kombinasi minyak kemiri dan minyak kelapa tetapi menggunakan baby hair lotion, sedangkan kelompok intervensi diberikan kombinasi minyak kemiri dan minyak kelapa. Proses pengolesan rambut bayi dilakukan setiap pagi hari selama 60 menit sebelum mandi

pagi selama 4 minggu. Pencatatan dan pengukuran panjang rambut bayi dilakukan setiap minggu untuk melihat berapa panjang pertumbuhan rambut bayi pada setiap kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

2. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil Uji Independent Sample T test pada Uji Hipotesis untuk nilai Equal Variance Assumed diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,011 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian kombinasi minyak kemiri dan minyak kelapa terhadap pertumbuhan rambut bayi di PMB Juweni Samarinda pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

Subyek pada penelitian ini adalah bayi yang berusia 6 bulan sampai 24 bulan dengan jumlah 20 orang bayi yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Subyek kelompok kontrol terdiri dari 10 orang bayi dan subyek kelompok intervensi terdiri dari 10 orang bayi. Kelompok kontrol tidak diberikan kombinasi minyak kemiri dan minyak kelapa tetapi menggunakan hair lotion, sedangkan kelompok intervensi diberikan kombinasi minyak kemiri dan minyak kelapa. Proses pengolesan rambut bayi dilakukan setiap pagi hari selama 60 menit sebelum mandi pagi selama 4 minggu. Pencatatan dan pengukuran panjang rambut bayi dilakukan setiap minggu untuk melihat berapa panjang rerata pertumbuhan rambut bayi pada setiap kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

Bayi termasuk individu yang lemah dan memerlukan proses untuk beradaptasi terhadap perubahan suhu lingkungan, menghisap atau menelan, bernafas serta membuang kotoran. Kesulitan untuk beradaptasi dapat menyebabkan bayi mengalami penurunan berat badan, tumbuh kembang lambat bahkan dapat menyebabkan sakit hingga terjadi kematian. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lailaturohmah, dkk., 2023 yang menyatakan bahwa bayi merupakan

masa keemasan karena mereka membutuhkan pertolongan dan bantuan orang tua dimana hal tersebut tidak dapat terulang kembali.

Rambut bayi merupakan salah satu organ tubuh yang banyak menarik perhatian selama proses tumbuh kembang bayi hingga kelak menjadi dewasa. Rambut merupakan organ yang unik karena sebenarnya bagian yang hidup hanya berada disekitar pangkal rambut yaitu folikel rambut yang menjadi bagian kulit. Ketika batang rambut tumbuh maka folikel rambut akan berisi sebagian keratin dan sudah bukan merupakan bagian hidup. Kecepatan pertumbuhan rambut berbeda-beda berdasarkan pada usia, jenis kelamin serta dipengaruhi oleh hormon, kecukupan nutrisi dan faktor genetik (D'Silva, F., dan Sambo, C.M., 2016).

Rambut pada bayi baru lahir sifatnya tidak permanen dan akan rontok dengan sendirinya pada waktu 1 sampai 3 bulan setelah kelahirannya. Setelah rambut bayi rontok maka akan tumbuh rambut permanen yang dipengaruhi oleh faktor keturunan, faktor gizi, lingkungan dan hormonal karena bersifat genetik yang sangat bervariasi. Upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua dengan memberikan stimulasi menggunakan bahan-bahan alami dalam hal ini menggunakan kombinasi minyak kemiri dan minyak kelapa untuk merangsang pertumbuhan rambut bayi. Penggunaan lain yang lebih populer dapat menggunakan baby hair lotion sebagai pilihan untuk menunjang pertumbuhan rambut bayi. Kandungan bahan alami harus dapat memberikan nutrisi pada akar dan batang rambut bayi, namun tidak menambah jumlah folikel rambut atau banyaknya rambut yang dimiliki akan tetap sama sepanjang hidupnya (Mardiani, N., dan Oktaviana, P.O.P., 2020)

Penggunaan baby hair lotion sebagai kelompok kontrol pada penelitian ini dapat menunjukkan bahwa terdapat pertumbuhan rambut bayi secara signifikan. Pada penelitian ini untuk kelompok intervensi menggunakan kombinasi minyak kemiri dan minyak kelapa sebagai bahan alami yang dapat merangsang pertumbuhan

rambut bayi karena terdapat kandungan asam linoleat, alkaloid, asam linoleat di dalam minyak kemiri, sedangkan untuk kandungan asam lemak, asam laurat, asam palmitat terdapat di dalam minyak kelapa.

3. Implikasi dalam Kebidanan

Implikasi dalam kebidanan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh adanya perubahan pertumbuhan rambut bayi setelah diberikan kombinasi minyak kemiri dan minyak kelapa pada bayi berusia 6 bulan sampai 24 bulan yang dioleskan pada pagi hari sebelum mandi pagi sebanyak 0,5 ml selama 60 menit. Hal ini akan menyebabkan dapat terpenuhinya kesehatan pada kulit kepala dan rambut bayi seperti yang diharapkan oleh orang tua bayi sehingga bayi tumbuh sehat dan bahagia.

Kondisi rambut bayi saat lahir berbeda-beda ada yang berambut tipis, tebal bahkan botak, sehingga berbagai macam usaha telah dilakukakan oleh orang tua agar bayi memiliki rambut yang lebat, tebal dan subur. Proses mencukur atau menggunduli rambut bayi merupakan satu cara agar didapatkan hasil yang maksimal akan tetapi hal ini tidak berdampak terhadap pertumbuhan maupun tebal dan tipisnya rambut bayi. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya rambut bayi masih berjenis rambut sementara (*velus*) yang umumnya akan hilang saat bayi berusia tiga hingga empat bulan.

Pertumbuhan rambut bayi dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa genetik, hormon, status gizi, penyakit sistemik dan intoksikasi. Faktor eksternal dapat berupa stimulus lingkungan dan penyubur rambut yang tidak cocok. Hal ini dapat diperoleh sejak bayi masih dalam kandungan hingga bayi lahir pada umumnya dengan rambut di kepala yang banyak dan tebal. Rambut yang terbentuk dalam kandungan ini umumnya akan gugur dalam waktu enam bulan setelah lahir. Setelah rambut yang terbentuk dalam kandungan ini gugur maka akan tumbuh rambut baru yang sifatnya permanen dan akan mengikuti siklus pertumbuhan rambut secara alamiah. Umumnya pada usia 1,5

tahun sampai 2 tahun akan tumbuh kembali rambut baru yang permanen (D' Silva, F., dan Sambo, C.M., 2016).

Minyak kemiri dapat digunakan sebagai kosmetik pelembab dan penyubur rambut. Salah satu inovasi produk kosmetik dapat berasal dari minyak kemiri yang berupa minyak penyubur rambut dengan aroma yang harum karena ditambahkan oil essensial. Kemiri (*Aleurites Mollucana* (L) Willd) adalah tumbuhan yang memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia terutama pada bagian biji. Biji kemiri sebagian besar mengandung asam lemak tak jenuh dan asam lemak jenuh dengan persentase yang relatif sedikit. Salah satu cara memanfaatkan biji kemiri adalah dengan mengekstraksi biji kemiri, sehingga dihasilkan minyak kemiri (Melya, S., dkk., 2022).

Minyak kemiri mengandung linoleat dan linolenat yang sangat bagus untuk rambut dan memiliki berat molekul yang rendah dari minyak perawatan rambut lainnya sehingga memungkinkan minyak kemiri dapat menembus poros rambut sampai bagian yang terdalam. Minyak kemiri merupakan salah satu bahan alami yang memiliki kandungan asam essensial yang sangat tinggi dan bagus untuk membentuk dan membangun jaringan kulit dan rambut yang sehat (Mardiani, N., dan Oktaviana, P.O.P., 2020).

Kelapa atau *cocos nucifera* merupakan salah satu tanaman yang memiliki pemanfaatan yang tinggi dalam masyarakat Indonesia. Kelapa termasuk dalam marga *cocos* dari suku *palem-paleman* atau *Aracaceae*. Tanaman kelapa termasuk kelompok tanaman tahunan yang paling bermanfaat karena dapat dimanfaatkan seluruh bagiannya mulai dari daun, buah, batang hingga akar sehingga kelapa dikatakan pohon kehidupan (*tree of life*) (Solechah, I.H., dkk., 2021).

Minyak kelapa murni atau *Virgin Coconut Oil* (VCO) dari segi ekonomi mempunyai harga jual yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan minyak kelapa biasa yang diolah secara tradisional dengan memanaskan santan atau mengendapkan santan dalam waktu yang lama, sehingga menghasilkan bau tengik akibat kadar air

yang masih tinggi. Minyak kelapa murni merupakan modifikasi proses pembuatan minyak kelapa sehingga dihasilkan produk dengan kadar air dan kadar asam lemak bebas yang lebih rendah, berwarna bening, berbau harum serta mempunyai daya simpan yang cukup lama yaitu 12 bulan (Zulfadli, T., 2018).

Kandungan minyak kemiri yaitu asam linoleat, alkaloid dan asam linolenat berfungsi dapat menembus poros akar dan batang rambut hingga bagian terdalam. Kandungan minyak kelapa yaitu asam lemak jenuh, asam laurat dan asam palmitat berfungsi untuk menghaluskan dan melembutkan rambut dan kulit kepala. Kombinasi minyak kemiri dan minyak kelapa dapat merangsang pertumbuhan rambut. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pemberian kombinasi minyak kemiri dan minyak kelapa secara teratur dengan mengoleskan pada kulit kepala bayi sebanyak 0,5 ml selama 60 menit sebelum mandi pagi selama 4 minggu ternyata mempengaruhi pertumbuhan rambut bayi. Hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh kombinasi minyak kemiri dan minyak kelapa terhadap pertumbuhan rambut bayi di PMB Juweni Samarinda.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh simpulan adalah terdapat pengaruh pemberian kombinasi minyak kemiri dan minyak kelapa terhadap pertumbuhan rambut bayi di PMB Juweni Samarinda pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi sebesar 0,011.

Saran

Bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pertumbuhan rambut bayi dapat melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan rambut bayi dengan menggunakan sampel minyak lain sebagai penyubur rambut dan membedakan waktu pengolesan sebanyak 2 kali atau 3 kali sehari.

DAFTAR PUSTAKA

Albaihaqi, A., Mustarichie, R. (2019), Review : Tanaman Herbal Berkhasiat Sebagai

Obat Antilopecia, *Jurnal Farmaka Suplemen*, (online), Vol. 17, No. 1, Hal. 111-126

Collins, E., Rollando, Monica, E. (2023), Pembuatan Serum Penumbuh Rambut Kombinasi Minyak Kemiri (*Aleurites moluccanus*) dan Ekstrak Buah Apel (*Pyrus malus L.*), *Jurnal Farmasi Ma Chung: Sains Teknologi dan Klinis Komunitas*, (online), Vol. 1, No. 1, Hal. 32-41.

D'Silva, F., Sambo, C.M. (2016) (online) *pertumbuhan normal rambut bayi* (online), idai.or.id diperoleh dari <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/pengasuhan-anak/pertumbuhan-rambut-normal-pada-bayi> (24 Oktober 2023).

Hidayat, A.A. (2021) *Metodelogi Keperawatan Untuk Pendidikan Vokasi*, Surabaya, Health Books Publishing, Hlm. 18-22.

Izemi, Sidharta, B.B.R., Yanuartono. (2015) Potensi Sediaan Cair Ekstrak Campuran Kemiri (*Aleurites moluccana L.*) dan Kedelai (*Glycine max (L.) Merrill*) sebagai Penumbuh Rambut, *Jurnal Teknobiologi Atmajaya*, (online), Hal. 1-11.

Karbeka, M., Timung, A.P. (2020) Pelatihan Pembuatan Minyak Kemiri Bagi Kelompok Ibu-Ibu PKK Desa Bouweli, *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, (online) Vol. 1, No. 4, Hal. 426-431.

Lailaturohmah, Harmatuti, Lontaan, A., Sukmawati, E., Larasati, E.W., Rahmadyanti, Lintang, S.S., Armini, N.W., Chariyah, R, Argaheni, N.B., Nurseha. (2023) *Pijat dan SPA Bayi*, Penerbit PT. Global Eksekutif Teknologi, Cetakan Pertama Maret 2023, Hal. 1-2

Laka, B.C., Beama, C.H., Kopon, A.M. (2021) Aktivitas Kombinasi Minyak Kemiri (*Aleurites Moluccana L.*) dan Minyak Kedelai (*Glycine Max (L.) Merrill*) Sebagai Hair Tonic pada Kelinci Jantan (*Oryctolagus Cuniculus*), *CHM-K Pharmaceutical Scientific Journal*, (online), Vol. 4 No. 2, Hal. 270-275.

Mardiani, N., Oktaviana, P.O.P. (2020) Pengaruh Linoleat Pada Minyak Kemiri Bagi Pertumbuhan Rambut Batita di BPM Entin Suryatini Indihiang

- Tasikmalaya, *Jurnal Kesehatan Pertiwi*, (online), Vol. 2, No. 2, Hal. 134-139.
- Melya, S., Sulhatun, Suryati, Masrulita, Bahri, S. (2022) Proses Pembuatan Minyak Kemiri Hitam dengan Metode Penyangraian (*Roasting*), *Chemical Engineering Journal Storage*, (online), Vol. 1, No. 4, Hal. 67-68.
- Miftahurahma, N.M.L., Andriyanto, Manalu, W., Ilyas, A.Z. (2023) Efektivitas Minyak Kemiri (*Aleurites moluccana* L.) sebagai Penumbuh Rambut pada Tikus (*Rattus norvegicus*), *Jurnal Veteriner dan Biomedis*, (online), Vol. 1, No. 2, Hal. 65-71.
- Muhammad, A., Amin, A.R.M., Bakar, R.A., Jaafar, R. (2014), *The Effectiveness of Coconut Oil Mixed With Herbs to Promote Hair Growth*, *International Journal of Ethics in Engineering & Management Education*, (online), Vol. 1, Issue 3, P. 27-30.
- Mukin, R.G.L. (2019) *Studi Pembuatan Minyak Kelapa (Cocos Nucifera Linneaus) Virgin Coconut Oil (VCO)*, Skripsi, Universitas Bosowa Makassar.
- Raharjo, S., (2020) SPSS Indonesia Olah Data Statistik dengan SPSS (online), diperoleh dari <https://www.spssindonesia.com> (23 Januari 2024).
- Saifuloh, I., Setyaningrum, E. (2022), Rivew: Uji Kandungan Ekstrak Biji Kemiri (*Aleurites moluccana* L. Willd), *Jurnal Bio Mipa*, Universitas Lampung.
- Santoso, S. (2020) *Panduan Lengkap SPSS 26*, Jakarta, PT. Elex Media Komputindo, Hlm. 290-293.
- Sari, D.K., Wibowo, A. (2016) Perawatan Herbal pada Rambut Rontok, *MAJORITY*, (online), Vol. 5, No. 5, Hal. 129-134.
- Shoviantari, F., Liziarmezilia, Z., Bahing, A., Agustina, L. (2019) Uji Aktivitas Tonik Rambut Nanoemulsi Minyak Kemiri (Aktivitas moluccana L.), *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, (online) Vol. 6, No. 2, Hal. 69-73
- Solechah, I.H., Hayati, A., Zayadi, H. (2021) Studi Etnobotani Kelapa (*Cocos nucifera*) di Desa Tambi, Kecamatan Sliyeg, Kabupaten Indramayu, *Jurnal Sciscitatio*, (online) Vol. 2, No. 2, Hal. 90-97
- Sugiyono. (2021) *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suhery, W.N., Febrina, M., Permatasari, I. (2018) Formulasi Mikroemulsi dari Kombinasi Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) dan Minyak Dedak Padi (Rice Bran Oil) Sebagai Penyubur Rambut, *Traditional Medicine Journal*, (online) Vol. 23, No. 1, Hal. 40-46.
- Suwistika, R., Utomo, A.P., Priantari, I. (2019) Etnobotani Tanaman Obat Perawatan Bayi Masyarakat Adat Using Desa Kemiren Kabupaten Banyuwangi, *Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*, (online) Vol. 4, No. 1, Hal. 1-11.
- Wikipedia, (2023), *Kemiri*, (online) halaman ini diperbaharui (2023.04.23), Di Wikipedia. <https://id.wikipedia.org/wik/kemiri> (24 oktober 2023).